

ABSTRAK

Eko Budi Prasetyo, (1301648), Implementasi Pembiasaan Nilai-Nilai *Asmaul husna* di SMAN 2 Kota Serang dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa.

Penelitian ini berfokus pada pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* di SMAN 2 Kota Serang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* dapat membentuk karakter religius siswa. Kegiatan pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* ini diharapkan dapat berperan dalam membentuk karakter siswa terutama karakter religius. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analisis. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi, catatan lapangan dan studi literature. Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa: 1) Pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* merupakan realisasi dari visi sekolah yaitu Menjadikan Sekolah yang Unggul, Religius, dan Berwawasan Lingkungan serta realisasi salah satu tujuan sekolah yaitu Terciptanya karakter warga sekolah yang dilandasi oleh 7 nilai dasar, yaitu jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil, dan peduli. 2) Wujud karakter religius yang terlihat melalui pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* ini sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada *asmaul husna* itu sendiri yang dirangkum menjadi 7 nilai dasar yaitu jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil, dan peduli. 3) Hambatan dalam pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* di SMAN 2 Kota Serang yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius, yaitu: hambatan dalam mengkondisikan siswa, hambatan dalam menghadirkan siswa sebagai pemateri tausiyah, hambatan yang berasal dari fasilitas, yakni *sound system*, hambatan dari orang tua/wali, yakni belum terasanya peran orang tua dalam mendukung pembentukan karakter religius, dan hambatan yang berasal dari faktor cuaca yakni hujan. 4) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* tersebut. Jadi, hal tersebut membuktikan bahwa pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* di SMAN 2 Kota Serang sudah terlaksana dengan baik dalam membentuk karakter religius siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* dapat membentuk karakter religius siswa.

Kata Kunci: Pembiasaan, Nilai-Nilai *Asmaul husna*, Karakter Religius

ABSTRACT

Eko Budi Prasetyo, (1301648), *Implementation of Asmaul husna Values Habituation in SMAN 2 Kota Serang in Building of Student Religious Character.*

This study focuses on the building of student religious character through the Asmaul husna values habituation in SMAN 2 Kota Serang. This study was conducted to find out how far the asmaul husna values habituation can build student religious character. The activity of asmaul husna values habituation is expected to play a role in building the student character, especially religious characters. The approach used in this research is qualitative approach with descriptive analysis research method. Data collection is done through interview technique, observation, documentation study, field note and literature study. Based on the research results revealed that: 1) The habituation of asmaul husna values is the realization of the school vision in Making Superior School, Religious and Environmentally Friendly as well as the realization of one of the school objective is creation of the school citizen character which is based on 7 basic values, these are honest, responsibility, visionary, discipline, cooperation, fair, and caring. 2) The form of religious character is seen through the habituation of asmaul husna values in accordance with the values that exist in the asmaul husna itself is summarized into 7 basic values that is honest, responsibility, visionary, discipline, cooperation, fair, and caring. 3) Obstacles in the habituation of asmaul husna values in SMAN 2 Kota Serang in accordance with the building of religious character are: conditioning students, presenting students as tausiyah presenter, obstacle derived from the facility that is sound system, parents or student guardian that is not yet have a role in supporting the building of religious character, and the obstacle derived from weather factor is rain. 4) Efforts made to overcome the obstacles in the implementation of asmaul husna values habituation. So, it proves that the habituation of Asmaul husna values in SMAN 2 Kota Serang has been done well in building the student religious character. Based on the results of these studies, the habituation of asmaul husna values can build the student religious character.

Keywords: *Habituation, Asmaul husna Values, Religious Character*

Eko Budi Prasetyo, 2017

IMPLEMENTASI PEMBIASAAN NILAI-NILAI ASMAUL HUSNA DI SMAN 2 KOTA SERANG DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu